



PEMBANGUNAN JOGJA PLANNING GALLERY Dipastikan Tak Terdampak Efisiensi Anggaran

YOGYA (KR) - Efisiensi anggaran yang dilakukan Pemda DIY tidak akan berdampak pada perencanaan pembangunan Jogja Planning Gallery (JPG) di Kawasan Malioboro. Pemda DIY memastikan proyek pembangunan JPG yang menyatu dengan konsep Sumbu Filosofi tidak akan terimbas kebijakan pemangkasan anggaran dampak Instruksi Presiden No 1/2025. Sesuai amanat aturan itu nantinya efisiensi akan difokuskan pada perjalanan dinas, pembelian alat tulis kantor, dan bantuan keuangan.

"Kalau untuk efisiensi anggaran tidak akan berdampak pada proyek JPG. Meski anggaran harus diprioritaskan, proyek tersebut tetap berjalan sesuai tahapan yang telah direncanakan. Saat ini masih dalam kategori perencanaan. Jadi masih ada Detail Engineering Design (DED) yang harus ditinjau. Kami prioritaskan mana yang harus dipangkas, kalau langsung JPG sekali jalan mem-

bangun ya tidak akan mampu," kata Sekda DIY Beny Suharsono di Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (7/2).

Guna mendukung rencana pembangunan JPG tersebut, Pemda DIY telah memindahkan pedagang Teras Malioboro (TM) 2 yang berlokasi di sebelah Utara Gedung DPRD DIY karena lokasi itu nantinya akan dibangun JPG. Sedangkan gedung wakil rakyat nantinya bakal dipindah ke lokasi baru di Lapangan Panahan, Jalan Kenari, Umbulharjo.

Menurutnya, pembangunan JPG harus dilakukan bertahap mengingat kebutuhan anggaran yang besar, di atas Rp 100 miliar atau bahkan Rp 200 miliar. "Yang sulit itu kalau sudah telanjur kontrak, kemarin kami rencanakan kontrak awal Desember supaya perencanaan selesai dan 1 Januari bisa tanda tangan kontrak, tapi ternyata tidak berani karena ada efisiensi anggaran," ungkapnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005